

BAB II

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi di wilayah tertentu dan mengungkap kebenaran yang terjadi. Dalam konteks yang dibedakan dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian dengan hasil analisis deskriptif yang tidak menggunakan perhitungan statistik.¹ Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna generalisasi.²

Penjabaran metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian lapangan (*field research*), yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan tertentu secara langsung dengan mengadakan pengamatan untuk memperoleh data

¹Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012, hlm. 2.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 14.

dan informasi-informasi yang dibutuhkan.³ Sedangkan Nazir mengungkapkan, penelitian lapangan yaitu suatu prosedur penelitian yang dirancang untuk menuturkan, memahami, memperoleh, dan menganalisis informasi tentang status gejala masyarakat, tata cara yang berlaku dan situasi-situasi tertentu dalam masyarakat, serta pengaruh dari fenomena yang terjadi di lapangan.⁴

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi terhadap objek penelitian guna mengungkap permasalahan yang terjadi di KJKS BMT Bina Umat Mandiri Tegal.

B. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian menunjukkan pada apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah KJKS BMT Bina Umat Mandiri Tegal.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menunjukkan pada individu atau kelompok yang dijadikan unit yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

- a) Ketua KJKS BMT Bina Umat Mandiri Tegal
- b) Manajer Divisi Remedial (Pembiayaan Bermasalah) di KJKS BMT Bina Umat Mandiri Tegal

³ Soemanto, *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi (Karya Ilmiah)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009, hlm. 15.

⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalai Indonesia, 1985, hlm. 63.

- c) *Account Officer* pembiayaan
- d) Anggota Pembiayaan

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Kantor pusat KJKS BMT Bina Umat Mandiri Tegal

Dengan alamat: Jalan Perintis Kemerdekaan 61 Kota Tegal

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurun waktu 4 bulan terhitung dari bulan November 2016 sampai dengan bulan Februari 2017.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data penelitian ini didapatkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti guna menjawab rumusan masalah pada penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil suatu

pengujian data.⁵ Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak KJKS BMT Bina Umat Mandiri Tegal dan orang yang terkait penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam suatu arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁶

Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari kantor KJKS BMT Bina Umat Mandiri Tegal, buku literatur, dan data pendukung yang erat kaitannya dengan objek yang diteliti. Adapun data yang dimaksud berupa profil lembaga, struktur organisasi, dan laporan pembiayaan dari KJKS BMT Bina Umat Mandiri Tegal.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan terjun langsung ke lapangan yang menjadi objek studi untuk melihat dan mencari informasi terkait penelitian yang dilakukannya. Observasi sebagai salah satu alat pengumpulan data sebaiknya dilakukan secara

⁵ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE, 2014, hlm. 146.

⁶ *Ibid.*, hlm. 147.

sistematis dan terarah.⁷ Observasi ini dilakukan pada KJKS BMT Bina Umat Mandiri Tegal.

2. Wawancara

Metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur dimana peneliti telah menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden.⁸ Pengumpulan data dengan metode wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang sistematis dan terarah.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan tujuan untuk mengetahui informasi terkait strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah di KJKS BMT Bina Umat Mandiri Tegal. Adapun informan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Ketua KJKS BMT Bina Umat Mandiri Tegal,
- b. Manajer divisi remedial,
- c. *Account Officer* pembiayaan,
- d. Anggota pembiayaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dengan mengambil data yang telah tercatat atau terdata dalam suatu laporan atau pembukuan.⁹ Menurut Sugiyono dalam bukunya menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah

⁷ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet. 13, 2012, hlm. 107.

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, Jakarta: PTRineka Cipta, 1991, hlm. 39.

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2001, hlm. 79.

berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁰

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan mempelajari data-data yang berhubungan dengan profil lembaga termasuk sejarah didalamnya, struktur organisasi, dan data terkait pembiayaan yang menunjang penelitian ini.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data yang ada pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi (gabungan). Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dari data yang diperoleh.¹¹

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dengan teknik triangulasi digunakan untuk membandingkan hasil wawancara dengan arsip suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Selain membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada peneliti juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara dari informan lainnya.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 240.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007, hlm. 247.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian dengan pendekatan kualitatif dilakukan sejak sebelum di lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan.¹²

1. Sebelum di lapangan

Dalam penelitian kualitatif peneliti telah menganalisis data sebelum peneliti terjun ke lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil observasi atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian langsung selama di lapangan.

2. Selama di lapangan

Selama melakukan penelitian langsung di lapangan, peneliti sudah menganalisis langsung hasil wawancara yang diperolehnya. Apabila jawaban wawancara dari informan dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan mengutarakan pertanyaan wawancara lagi sampai pada tahap tertentu yaitu diperolehnya data yang dianggap kredibel.

3. Setelah di lapangan

Dalam menganalisa data setelah di lapangan, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Peneliti berusaha memberikan gambaran secara sistematis dan cermat mengenai hasil penelitian.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 245-246.